

## PERENCANAAN PEMBELAJARAN OLEH GURU DI SMPN 1 KARANGAMPEL

Adam Mauludin Sakur<sup>1</sup>, Adinda<sup>2</sup>, Saovwatur rohmah<sup>3</sup>

Email: [adamauludin@gmail.com](mailto:adamauludin@gmail.com)<sup>1</sup>, [adindacrb123@gmail.com](mailto:adindacrb123@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[shofwahsaovwaturrohmah@gmail.com](mailto:shofwahsaovwaturrohmah@gmail.com)<sup>3</sup>

STKIP Nu Indramayu

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana rencana pembelajaran dilaksanakan di sekolah dan metode serta komponen apa saja yang digunakan dalam rencana pembelajaran. Observasi ini dilakukan di SMPN 1 Karangamper. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan terjun ke lapangan dan mewawancarai dua orang guru bahasa Indonesia yang mengajar di SMPN 1 Karangamper. Berdasarkan temuan perencanaan pembelajaran di Sekolah SMPN 1 Karangamper seperti (a), rencana pembelajaran harus konsisten dengan konsep pendidikan yang ditetapkan dalam kurikulum. (b) Guru membuat rencana belajar yang lengkap dan sistematis. (c) Guru melaksanakan rencana pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. (d) Guru dapat mengevaluasi siswa setelah pembelajaran.

**Kata Kunci:** Perencanaan, Pembelajaran.

### ABSTRACT

*The aim of this research is to find out how learning plans are implemented in schools and what methods and components are used in learning plans. This observation was carried out at SMPN 1 Karangamper. The research method used was a qualitative descriptive method. This research was carried out by going into the field and interviewing two Indonesian language teachers who taught at SMPN 1 Karangamper. Based on the findings of learning planning at SMPN 1 Karangamper School such as (a), learning plans must be consistent with the educational concepts set out in the curriculum. (b) The teacher makes a complete and systematic learning plan. (c) The teacher implements the learning plan to achieve the educational goals that have been set. (d) Teachers can evaluate students after learning.*

**Keywords:** Planning, Learning.

## **PENDAHULUAN**

Perencanaan belajar pada dasarnya dimulai dari dua kata, yaitu perencanaan dan pembelajaran. Menurut Hamzah B, Uno perencanaan pembelajaran adalah suatu cara yang tepat agar kegiatan dapat berjalan dengan baik. Sehingga kegiatan tersebut bisa berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang ditetapkan, sementara pembelajaran yang tidak hanya berisi materi tetapi proses mengatur lingkungan untuk siswa belajar. Dalam kata lain siswa dijadikan sebagai pusat dalam kegiatan belajar mengajar. Hal yang dimaksud dari kedua makna Kata belajar mengacu pada jalur memuaskan yang melibatkan tindakan aktif untuk menjadikan pembelajaran lebih baik, membangun karakter dan peradaban, serta meningkatkan kualitas hidup siswa.

Sedangkan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 20 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, "Perencanaan pembelajaran adalah penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran pada setiap pembelajaran. isi. "

Dalam pengertian diatas dapat disimpulkan pemahaman baru, yaitu melalui proses berpikir rasional, rencana pembelajaran dengan langkah aktif untuk menerjemahkan kurikulum yang diterapkan di sekolah ke dalam kegiatan pendidikan merupakan metode yang memuaskan, mengenai tujuan dan sasaran pembelajaran, perubahan perilaku dan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran Anda. Gunakan semua keterampilan Anda untuk mencapai tujuan pembelajaran Anda dan kemampuan belajar dengan memberikan dokumentasi tertulis dalam bentuk silabus dan RPP yang dapat digunakan sebagai penjelasan atau pedoman dalam proses pembelajaran.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. "Metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban" (Mulyana, 2008: 145).

Menurut Sugiyono (2007: 1), metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berkaitan dengan kajian terhadap benda-benda alam yang instrumen utamanya adalah peneliti, metode pengumpulan data dilakukan secara kombinasi, dan analisis data bersifat induktif, dan bersifat kualitatif penelitian, penekanannya adalah pada signifikansi daripada generalisasi.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk melestarikan bentuk dan isi perilaku manusia serta menganalisis sifatnya daripada mengubahnya menjadi unit-unit kuantitatif (Mulyana, 2008: – 150). Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk menciptakan uraian, gambaran, atau gambaran yang sistematis, berdasarkan fakta, dan akurat mengenai fakta, sifat, dan hubungan antar fenomena yang diteliti.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

#### **1) Observasi**

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan. Pengamatan yang dilakukan terhadap Guru Bahasa Indonesia untuk mencari informasi mengenai perencanaan pembelajaran.

#### **2) Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk mencari cara melengkapi data serta memperoleh data yang akurat dan sumber data yang benar. Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai orang. 2 Guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas 7 dan 8.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kurikulum terdiri dari pedoman umum yang memandu Anda dalam membuat rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran adalah suatu program penyampaian Suatu pembelajaran yang dibuat oleh seorang guru untuk melaksanakan pembelajaran secara berkala, mungkin dalam satu sesi atau lebih, tergantung pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sedangkan PPI merupakan program yang dikembangkan guru untuk siswa yang mempunyai hambatan atau permasalahan individu. Berikut ini diuraikan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru Bahasa Indonesia di SMPN 1 Karangampel, sebagai berikut:

### **a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran oleh guru Bahasa Indonesia di SMPN 1 Karangampel.**

- 1) Perencanaan sangat penting, sebagai guru pengajar perlu membuat atau menyiapkan strategi yang tepat untuk perencanaan pembelajaran. Silabus atau RPP biasanya dijadikan pedoman atau acuan dalam mengajar, agar proses pembelajaran bisa terlaksana secara efektif dan efisien.
- 2) Media yang sering dipakai dalam pembelajaran antara lain: buku, power point, penayangan video, dan memanfaatkan fasilitas sekolah lainnya.
- 3) Sebelum membuat RPP atau silabus kita harus tau materi apa dan baru mempersiapkan buku atau modul ajarnya yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- 4) Guru di SMPN I Karangampel merencanakan pembelajaran, Menyusun RPP mengikuti perkembangan kurikulum. Seperti materi dalam RPP yang bisa berubah mengikuti perubahan kurikulum begitu juga dengan silabusnya. Maka guru harus siap untuk mengikuti perubahan tersebut sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

### **b. Kendala atau hambatan yang dialami oleh guru Bahasa Indonesia di SMPN 1 Karangampel**

- 1) Menyita waktu dan tenaga
- 2) Menerapkan dan memilih media dengan kondisi sekolah yang berubah ubah.

Dari keterangan tersebut faktor yang menjadi penghambat perencanaan pembelajaran yang dialami oleh guru Bahasa Indonesia di SMPN 1 Karangampel, mengenai kendala yang dihadapi oleh guru Bahasa Indonesia yakni menyita waktu dan tenaga, apabila ada perubahan kurikulum maka guru harus siap mengorbankan waktu dan tenaga nya untuk merancang ulang Silabus dan RPP yang sekiranya mengikuti perkembangan kurikulum yang berlaku, mulai dari materi aja, modul ajar, atau buku yang mungkin saja berbeda dengan kurikulum sebelumnya.

Kendala selanjutnya ada pada menerapkan dan memilih media dengan kondisi sekolah yang berubah ubah, jadi apabila di lingkungan sekolah yang memang terkadang kurang kondusif maka sebisa mungkin guru harus bisa memilih media atau strategi pembelajaran yang memungkinkan untuk bisa tetap melaksanakan pembelajaran.

c. Upaya Guru SMPN 1 Bahasa Indonesia dalam Membuat Rencana Pembelajaran di Karangamper Agar rencana pembelajaran dapat terlaksana dengan maksimal, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh para guru, seperti pada umumnya guru tidak berdiskusi dengan pihak situs pendidikan sebelum membuat rencana pembelajaran ada. Guru dapat berkolaborasi untuk melakukan asesmen (menilai keterampilan awal siswa) dan merancang bahan, metode, dan dukungan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

## **PEMBAHASAN**

Hasil dari pembahasan jurnal penelitian yang kami lakukan dalam sebuah instansi SMPN 1 Karangampel yaitu dalam penerapan sebuah RPP atau rancangan struktur pengajaran guru terhadap murid sangat memiliki intens Langkah-langkah yang sangat diperhatikan dalam pembuatannya. Dalam hasil wawancara yang kami lakukan disana ada

beberapa pertanyaan yang kami ajukan. Seperti bagaimana cara penerapan, strategi, metode yang digunakan dan dilakukan oleh pendidik di SMPN 1 Karangampel. Kurikulum yang digunakan dalam sekolah tersebut dibagi menjadi dua yaitu kelas 7 dan 8 menggunakan kurikulum Merdeka sedangkan kelas 9 menggunakan kurtilas. Menurut guru Bahasa Indonesia yang kami wawancara bahwa perencanaan pembelajaran dalam sebuah pengajaran itu sangat penting agar tujuan pembelajaran itu tercapai. Tahapan dalam perencanaan pembuatan RPP yaitu merapatkan sesame guru Bahasa Indonesia agar lebih mudah membuat rancangannya, kemudian sharing tentang bahan ajar, metode, dan Langkah-langkah dalam penerapannya.

Menurut guru Bahasa Indonesia menerangkan bahwa bagian yang sulit atau kendala dalam pembuatan RPP yaitu, menyita waktu, tenaga, hingga pikiran, dan memilih penerapan metode yang dipilih, karena setiap metode itu tidak semua cocok dalam satu materi pembelajaran. Penggunaan metode yang diterapkan oleh pendidik di SMPN 1 Karangampel yaitu sangat bervariasi tidak condong dalam satu metode saja. Isi dari Langkah-langkah yang diterapkan dalam RPP yang dibuat para pendidik yaitu sama pada umumnya yaitu ada tiga komponen dalam pelaksanaannya, yaitu pembuka, orientasi, hingga evaluasi dan penutup. Langkah awal pembukaan yaitu dari salam, penyapaan, motivasi belajar terhadap peserta didik, hingga memberikan informasi dan tujuan pencapaian dalam sebuah materi yang akan diajarkan oleh pendidik.

Media yang dipakai yaitu buku panduan yang dimiliki siswa atau yang diberikan oleh sekolah, PPT, penayangan video dan lain sebagainya. Sekolah ini sangat memadai dibidang sarana dan prasarana nya sehingga guru tidak kesulitan untuk memberikan pengajaran melalui media pengajarannya. Dalam sesi wawancara yang dilakukan ada sebuah pertanyaan yang membahas tentang metode atau strategi yang dilakukan para guru itu tidak berjalan sesuai apa yang diinginkan atau tidak kondusif itu seperti apa penanganannya? Yaitu, dengan melakukan diskusi Bersama secara spontan dengan cara inilah peserta didik tetap dapat pengetahuan dan pengajaran walaupun tidak sepenuhnya tersampaikan. Pendidik disini selalu menjadi fasilitator dalam pembelajaran, sehingga peserta didik tidak merasa kekurangan dalam menggali informasi atau pengetahuan dalam belajar.

Rancangan evaluasi dalam pembelajaran yaitu diakhir pembelajaran. Bisa berupa pemberian tugas, pengulangan materi, atau merangkum materi yang sudah dipelajari, sehingga peserta didik yang belum paham tentang materi yang dipelajari akan mudah mengingat dan meninjau ulang kembali. Bentuk evaluasi terhadap pendidik yaitu dengan meninjau lagi apakah cocok metode yang diterapkan tadi apa belum, sehingga pendidik dapat menelaah apa saja yang kurang dalam penerapan metodenya.

Untuk pembuatan RPP dalam sebuah instansi ini tidak menjadi halangan bagi para pendidik di SMPN 1 Karangampel. Karena rata-rata pendidik di sekolah tersebut sangat berkualitas dalam penggunaan media, teknologi dan lain sebagainya

## **KESIMPULAN**

Dapat disimpulkan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia di SMPN 1 Karangampel merupakan sebuah pengajaran yang sangat penting agar tujuan pembelajaran itu tercapai. Tahapan dalam perencanaan pembuatan RPP yaitu merapatkan sesame guru Bahasa Indonesia agar lebih mudah membuat rancangannya, kemudian sharing tentang bahan ajar, metode, dan Langkah-langkah dalam penerapannya. kendala dalam pembuatan RPP yaitu, menyita waktu, tenaga, hingga pikiran, dan memilih penerapan metode yang dipilih, karena setiap metode itu tidak semua cocok dalam satu materi pembelajaran. Penggunaan metode yang diterapkan oleh pendidik di SMPN 1 Karangampel yaitu sangat bervariasi tidak condong dalam satu metode saja.

Media yang dipakai yaitu buku panduan yang dimiliki siswa atau yang diberikan oleh sekolah, PPT, penayangan video dan lain sebagainya. Sekolah ini sangat memadai dibidang sarana dan prasarana nya sehingga guru tidak kesulitan untuk memberikan pengajaran melalui media pengajarannya. Rancangan evaluasi dalam pembelajaran yaitu diakhir pembelajaran. Bisa berupa pemberian tugas, pengulangan materi, atau merangkum materi yang sudah dipelajari, sehingga peserta didik yang belum paham tentang materi yang dipelajari akan mudah mengingat dan meninjau ulang kembali. Bentuk evaluasi terhadap pendidik yaitu dengan meninjau lagi apakah cocok metode yang diterapkan tadi apa belum, sehingga pendidik dapat menelaah apa saja yang kurang dalam penerapan metodenya. Untuk pembuatan RPP dalam sebuah instansi ini tidak menjadi halangan bagi para pendidik di SMPN 1 Karangampel.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Lexy J. Maleong. 1994. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Gallan Berkah Mahesa. dkk. 2013. Perencanaan Pembelajaran Oleh Guru. Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus. 2(2), 291-305.
- Ananda, R. 2009. Perencanaan Pembelajaran. Medan: LPPPL.
- Mulyana. 2008. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: Afabeta.
- Uno, Hamzah B. 2008. Perencanaan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.